

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur dan kerangka kerja yang digunakan dalam proses penelitian. Penggunaan metode penelitian memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan secara terstruktur, ilmiah, objektif, dan bernilai. Kothari dan Patel (dalam Waruwu, M., 2023: 2897) menyatakan metode merujuk pada teknik-teknik yang dipakai oleh peneliti untuk menghimpun data penelitian guna mencari solusi bagi suatu permasalahan, serta kegiatan ilmiah yang terstruktur untuk mengatasi persoalan dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode kuantitatif. Menurut Musianto (dalam Waruwu, M., 2023: 2902) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan pengukuran, perhitungan, rumusan matematis, dan data numerik untuk merencanakan, menjalankan, membentuk hipotesis, menerapkan teknik analisis data, dan menyimpulkan temuan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang merumuskan permasalahan dengan tujuan mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, komprehensif, dan mendalam. Tujuan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran pengaruh PKH terhadap kemandirian KPM di Desa Cikondang Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Menurut Audi (dalam Derkanawati, V. Ningrum, A. Yudhi, S., dkk, 2023: 163) sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama kali, sehingga informasi ini harus diperoleh melalui narasumber melalui wawancara langsung atau kuesioner. Pada penelitian ini sumber data primer yang dimaksud yaitu penyebaran angket kepada KPM di Desa Cikondang serbagai penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemandirian KPM tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Astriawati (dalam Dekanawati, V., dkk, 2023: 164) sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat oleh pihak lain. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi dari DTKS serta jumlah KPM yang menerima bantuan PKH pada tahun 2023.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Kountur (dalam Dekanawati, V., dkk, 2023: 162) definisi operasional adalah suatu definisi yang menjelaskan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional merupakan suatu hal yang penting untuk

menggambarkan topik penelitian yang diteliti, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. PKH

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH pada penelitian ini dilakukan perhitungan skor untuk mengetahui kategori rendah, sedang, dan tinggi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Nilai Maksimal} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 4 \times 10 \times 81 \\ &= 3.240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal} &= \text{Nilai Minimal} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 1 \times 10 \times 81 \\ &= 810 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) : \text{Kelas Interval} \\ &= (3.240 - 810) : 3 \\ &= 810 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \text{Rendah} = 810 - 1.619 \\ &= \text{Sedang} = 1.620 - 2.429 \\ &= \text{Tinggi} = 2.430 - 3.240 \end{aligned}$$

2. Kemandirian

Kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemandirian yang dilihat dari: 1) Aspek Kemandirian Emosi 2) Aspek Kemandirian Ekonomi 3) Aspek Kemandirian Intelektual 4) Aspek Kemandirian Sosial. Yang nantinya

akan dilakukan perhitungan skor untuk mengetahui kategori rendah, sedang, dan tinggi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Nilai Maksimal} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 4 \times 8 \times 81 \\ &= 2.592 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal} &= \text{Nilai Minimal} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 1 \times 8 \times 81 \\ &= 648 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) : \text{Kelas Interval} \\ &= (2.592 - 648) : 3 \\ &= 648 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \text{Rendah} = 648 - 1.295 \\ &= \text{Sedang} = 1.296 - 1.943 \\ &= \text{Tinggi} = 1.944 - 2.592 \end{aligned}$$

3. KPM

KPM dalam penelitian ini adalah keluarga yang miskin atau rentan serta terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki komponen KPM bantuan PKH, yaitu 1) Komponen Kesehatan 2) Komponen Pendidikan 3) Komponen Kesejahteraan. Responden dalam penelitian ini merupakan KPM yang mendapatkan PKH di Desa Cikondang.

4. Desa Cikondang

Desa Cikondang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, yang menjadi Desa penerima bantuan Program Keluarga Harapan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Garaikan & Darmanah (2019) adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dan merupakan wilayah generalisasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah KPM PKH di Desa Cikondang yang memenuhi kriteria dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 yang berdasarkan data dari Data Kesejahteraan Sosial (DTKS) Desa Cikondang terdapat 424 KPM.

3.4.2 Sampel

Menurut Garaikan & Darmanah (2019) jika subjek atau objek penelitian memiliki populasi besar, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Maka sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan jenis *simple random sampling*, alasan menggunakan teknik ini adalah karena yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah KPM PKH di Desa Cikondang yang jumlahnya banyak, sehingga anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam menghitung besarnya sampel dari populasi yang sangat besar dan tidak terstruktur. Peneliti

menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin yang memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel yang cukup besar secara representatif tanpa harus mengambil keseluruhan populasi. Penghitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel yang Dicari

N: Jumlah Populasi

E: Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Maka berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini dengan margin kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{424}{1 + 424 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{424}{5,24}$$

$$n = 80,91 \text{ (dibulatkan jadi 81)}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di atas dengan populasi sebanyak 424 KPM PKH dengan margin kesalahan sebesar 10% maka, dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah 81 KPM PKH. Penentuan 81 orang yang akan menjadi sampel dari 424 KPM PKH yang ada di Desa Cikondang peneliti memakai Microsoft Excel dengan menggunakan random point (rumus =RAND())

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (dalam Sanaky, M.M., La Moh, S., Henriette D, T. 2021: 433) menyatakan bahwa validitas berkaitan dengan seberapa

tepat suatu variabel mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian, validitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian mengukur konsep yang sebenarnya sedang diteliti. Uji validitas adalah proses untuk menunjukkan seberapa akurat instrumen pengukur dapat merefleksikan apa yang sebenarnya diukur dalam suatu penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*face validity*). Validitas muka adalah evaluasi yang dilakukan oleh ahli terhadap suatu instrumen pengukur. Validitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, dengan cara mengonsultasikan instrumen yang akan digunakan kepada dosen pembimbing selaku orang yang memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan sosial. Dengan mengajukan instrument yang akan digunakan kepada dosen pembimbing, peneliti dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan memperoleh persetujuan jika instrumen yang telah disusun dianggap valid.

Uji instrument penelitian ini dilakukan di Desa Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, dengan total 30 responden. Pada penelitian ini Uji validitas menggunakan metode *product moment* dimana r_{hitung} variabel X (PKH) yaitu 0,417 dan r_{hitung} variabel Y (Kemandirian) yaitu 0,612 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang KPM PKH. Butir pernyataan dikatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta nilai signifikansi $\leq 0,05$. Selanjutnya, dari 10 butir pernyataan variabel X (PKH) yang disajikan dan sudah diisi oleh 30 responden terdapat 1 pernyataan yang tidak valid dan dari 32 butir pernyataan variabel Y (Kemandirian) yang disajikan dan sudah diisi oleh 30 responden terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid serta 25 butir pernyataan yang valid.

3.5.2 Reliabilitas

Ghozali (dalam Sanaky, M.M., dkk, 2021: 433) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan suatu metode untuk menilai sejauh mana kuesioner atau alat pengukur mampu mengukur suatu variabel atau konsep yang dimaksudkan. Reliabilitas dalam suatu tes mengacu pada tingkat kestabilan, konsistensi, keandalan, dan ketepatan prediksi. Pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji konsistensi internal menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan membandingkan nilai α dengan r tabel, dengan ketentuan bahwa variabel yang dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Statistik reliabilitas yang diperoleh 0,627 pada 10 butir pernyataan dalam variabel X (PKH) dan 0,850 pada 32 butir pernyataan dalam variabel Y (kemandirian) instrumen penelitian ini, yang menunjukkan bahwa instrument yang digunakan reliabel.

3.5.3 Alat Ukur

Skala pengukuran adalah alat atau sistem yang digunakan untuk mengukur atau menilai sifat atau karakteristik dari suatu objek, fenomena, atau variabel. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian (*scaling rate*). Elvera dan Yesita (2021) menyatakan bahwa penggunaan *rating scale* dalam skala pengukuran lebih fleksibel dan tidak terbatas hanya pada pengukuran sikap, melainkan juga dapat diterapkan dalam mengukur penilaian responden terhadap berbagai fenomena lainnya. Misalnya, skala ini dapat digunakan untuk mengukur

status sosial ekonomi, kelembagaan, kemampuan, pengetahuan, proses kegiatan, dan aspek lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (dalam Priadana, S., Denok, S., 2021) metode pengumpulan data adalah berbagai teknik atau cara yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Cikondang, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang, adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Menurut Arikunto (dalam Fahmi, F.A., Hera, H.S.S, 2019: 39) angket merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden terkait dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan diri mereka. Pada penelitian ini angket diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Desa Cikondang yang menjadi sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan ada empat alternatif jawaban diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban tersebut memiliki bobot skor dengan rincian yang dijelaskan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Bobot Skor Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1
Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

2. Observasi

Sahir (2021) menyatakan bahwa Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang diselidiki. Setelah itu, peneliti dapat menggambarkan masalah yang diamati dan mengaitkannya dengan teknik pengumpulan data lain seperti kuesioner atau wawancara. Data yang diperoleh dari observasi kemudian dapat dianalisis dan dikaitkan dengan teori serta penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk menghimpun data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian terkait dengan Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Cikondang, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang. Tujuan penggunaan teknik ini adalah agar peneliti dapat memperoleh pemahaman langsung mengenai kondisi Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Cikondang, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

3. Studi Dokumentasi

Fuad & Sapto (dalam Yusra, Z., Rufran, Z., Sofino, 2021: 18) menyatakan bahwa dokumentasi adalah salah satu jenis sumber data sekunder yang penting dalam penelitian, yang disiapkan berdasarkan permintaan peneliti. Metode studi ini melibatkan penggunaan materi tertulis yang telah diterbitkan oleh lembaga yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi merujuk pada pengumpulan data dengan mempelajari literatur, buku-buku, data, dokumen, serta sumber informasi lain yang berkaitan dengan Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Cikondang, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang. Tujuan dari penerapan teknik studi dokumentasi ini adalah untuk menambahkan data penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Cikondang, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

3.7 Teknik Analisa Data

Priadana dan Sunarsi (2021) menyatakan bahwa teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (dalam Ruslan dan Adie, K., 2020: 102) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memahami dampak atau hubungan linier antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Peneliti menggunakan teknik ini karena variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu pengaruh PKH sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta kemandirian KPM sebagai variabel terikat

dan dilambangkan dengan Y, peneliti ingin memahami hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Perhitungan analisis regresi linear sederhana ini menggunakan bantuan *software Statistical Package for The Social Science (SPSS) Versi 25* dan Microsoft Excel. Syarat suatu variabel dianggap berpengaruh yaitu, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dianggap tidak berpengaruh. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai Variabel Terikat

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien Regresi

X : Nilai Variabel Bebas

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian skripsi dijalankan dengan mempertimbangkan jadwal penelitian serta tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses penulisan skripsi, yang dimulai dari pencarian isu permasalahan atau studi literatur hingga penyusunan laporan penelitian. Di bawah ini adalah gambaran ringkas jadwal dan langkah-langkah dalam penelitian Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Cikondang, Kecamatan Ganeas, Kabupaten Sumedang.

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur Penjajakan Lokasi Penelitian Tujuannya untuk memperoleh informasi awal terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Mencakup pemahaman terhadap permasalahan yang akan diangkat, fenomena yang ada dengan dan lokasi penelitian yaitu, di Desa Cikondang.							
2.	Pengajuan Judul Dilaksanakan dengan mengirimkan 3 judul untuk diseleksi.							
3.	Penyusunan Skripsi Bertujuan sebagai suatu prasyarat untuk mengikuti seminar skripsi, yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penelitian.							
4.	Seminar Skripsi Tujuannya guna untuk memperoleh respons dan saran guna meningkatkan kualitas skripsi.							
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian Tujuannya untuk menyusun instrumen yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data ketika melakukan penelitian							
6.	Pengumpulan Data Tujuannya untuk mendapatkan data yang akan dijadikan sebagai bahan analisis untuk disajikan ke dalam laporan							

No.	Tahapan Penelitian	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
7.	<p>Pengolahan dan Analisa Data Tujuannya untuk mendapatkan informasi serta kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan</p>							
8.	<p>Bimbingan dan Penyusunan Skripsi Tujuannya agar penyajian hasil penelitian ke dalam laporan ilmiah.</p>							
9.	<p>Sidang Skripsi Tujuannya untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah terkait dengan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk laporan skripsi.</p>							